

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENERAPAN K3 BERBASIS  
SOLAS (*SAFETY OF LIFE AT SEA*) PADA *CREW* KAPAL DI PERUSAHAAN  
PELAYARAN NASIONAL PT. SADP  
KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017

Oleh : Helda Annisa. NPM :

Negara Indonesia adalah salah satu negara maritime yang memiliki tingkat kecelakaan kerja terhadap crew kapal berkisar 80% yang diakibatkan kelalaian manusia terutama pada muatan bahan bakar minyak dengan angka resiko 70% diperusahaan pelayaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan K3 berbasis SOLAS pada *crew* kapal di Perusahaan Pelayaran Nasional PT.SADP Kota Banjarmasin tahun 2017. Hasil studi dilakukan dengan rancangan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini 120 crew kapal dan teknik pengambilan sampling *Accidental Sampling*, jumlah keseluruhan sampel berjumlah 55 responden yaitu crew kapal. Analisis data penelitian ini Menggunakan uji statistik *Chi Square*  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi tidak menerapkan K3 berbasis SOLAS (*safety of life at sea*) sebesar 47,3% pengetahuan kurang sebanyak 75,0%, sikap positif sebesar 54,5% penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan crew kapal ( $p\text{-value} = 0,004$   $\alpha < 0,05$ ) dan sikap crew kapal adalah antara pengetahuan dan sikap crew kapal ( $p\text{value} = 0,008$   $\alpha < 0,05$ ), ada hubungan dengan penerapan K3 berbasis SOLAS (*safety of life at sea*). Saran untuk PT.Sinar Alam Duta Perdana adalah lebih meningkatkan pemantauan penerapan SOLAS khususnya pada pengetahuan kurang dan sikap negatif crew kapal pada penggunaan dan perawatan fasilitas LSA (*Life Saving Appliances*) dan FFA (*Fire Fighting Appliances*) serta meningkatkan program tentang *general crew drill* agar dilakukan pelatihan fisik bukan metode wawancara dan mengadakan *safety meeting* sebelum keberangkatan berlayar.

Kata Kunci : Pengetahuan,Sikap,SOLAS, Banjarmasin  
Kepustakaan : 25 (2003-2016)